

**PENERAPAN TEKNIK KOLASE MEDIA DAUN KERING
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V
SD NEGERI 100280 PARIGI KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

TAUFIQ HIDAYAT TANJUNG

NIM. 2120500164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN TEKNIK KOLASE MEDIA DAUN KERING
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V
SD NEGERI 100280 PARIGI KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

TAUFIQ HIDAYAT TANJUNG

NIM. 2120500164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN TEKNIK KOLASE MEDIA DAUN KERING
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V
SD NEGERI 100280 PARIGI KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



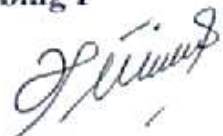
Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*


Oleh

TAUFIQ HIDAYAT TANJUNG
NIM. 2120500164

Pembimbing I


Dr. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19707031996032001

Pembimbing II


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi A.N
Taufiq Hidayat Tanjung

Padangsidimpuan, 8 Oktober 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana(S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

Dr. Nahrivah Fata, S.Ag, M.Pd

NIP.19707031996032001

PEMBIMBING II,

Rahmadani Tanjung, M.Pd

NIP. 199106292019032008

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali, arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Oktober 2025
Pembuat Pernyataan



Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini :

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung
NIM : 2120500164
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih meedia/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 08 Oktober 2025



Menyatakan,

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM.2120500164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung
NIM : 2120500164
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Kolase Media Daun Krering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

Dr. Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111202321 2 040

Misahra Darsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Dr. Hj. Nahriya Fata, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 000

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Gedung FTIK Lantai 2
Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,42
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung

NIM : 2120500164

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 8 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung

NIM : 2120500164

Judul : Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah tingkat kreativitas siswa tergolong rendah di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi ide kreatif mereka karena terbatasnya teknik yang diajarkan serta kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan menerapkan teknik kolase media daun kering sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik kolase media daun kering dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni rupa di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Pada siklus I pertemuan I observasi aktivitas guru mendapatkan persentase sebesar 75% berada pada kategori baik, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 77% berada pada kategori baik. Pada siklus I pertemuan I hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 45% berada pada kategori rendah. Pada siklus I pertemuan II observasi aktivitas guru mendapatkan persentase sebesar 77,5% berada pada kategori baik, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 82,5% berada pada kategori baik sekali. Pada siklus I pertemuan II hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 58,6% berada pada kategori tinggi. Pada siklus II pertemuan I observasi aktivitas guru mendapatkan persentase sebesar 82,5% berada pada kategori baik sekali, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 85% berada pada kategori baik sekali. Pada siklus II pertemuan I hasil analisis tingkat kreativitas siswa didik mendapatkan nilai persentase sebesar 75,8% berada pada kategori tinggi. Pada siklus II pertemuan II observasi aktivitas guru mendapatkan persentase sebesar 80% berada pada kategori baik, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 80% berada pada kategori baik sekali. Pada siklus II pertemuan II hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

Kata kunci : Kreativitas, Teknik Kolase, Media Daun Kering

ABSTRACT

Name : Taufiq Hidayat Tanjung

NIM : 2120500188

Title : Application of Dry Leaf Collage Technique to Enhance Creativity of Fifth Grade Students at SD Negeri 100280 Parigi, Dolok Subdistrict, Padang Lawas Utara Regency..

The background of this research problem is that the level of creativity among students in Grade V of SD Negeri 100280 Parigi, Dolok District, North Padang Lawas Regency, is relatively low. Most students face difficulties in exploring their creative ideas due to the limited techniques taught and the lack of variety in the use of learning media. To address this issue, this study will apply the dry leaf collage technique as an innovative strategy to enhance students' creativity. The objective of this study is to determine whether the dry leaf collage technique can improve students' creativity in art lessons in Grade V at SD Negeri 100280 Parigi, Dolok Sub-district, Padang Lawas Utara Regency. The type of research to be conducted is classroom action research (PTK) using a cyclical method. In Cycle I, Session I, the analysis of students' creativity levels yielded a percentage score of 45%, falling into the low category. In Cycle I, Session II, the analysis of students' creativity levels yielded a percentage score of 58.6%, falling into the high category. In Cycle II, Session I, the analysis of students' creativity levels yielded a percentage score of 75.8%, falling into the high category. In Cycle II, Session II, the analysis of students' creativity levels yielded a percentage score of 86.2%, falling into the very high category.

Keywords: Creativity, Collage Technique, Dry Leaf Media

المُلخَص

الإسم : توفيق جداية تانجونغ
رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠٠١٦٤
العنوان : تطبيق تقنية الكولاج باستخدام أوراق الشجر الجافة لزيادة إبداع طلاب الفصل
الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٨٠ باريجي، مديرية دوك، محافظة
بادانغ لاواس أوتارا.

إنَّ خَلْقِيَّةَ مُشْكَلَةِ هَذَا الْبَحْثِ هِيَ أَنَّ مُسْتَوَى إِبْدَاعِ الطُّلَّابِ يُصَنَّفُ عَلَى أَنَّهُ مُنْخَفِضٌ فِي الْفَصْلِ الْخَامِسِ (٥) مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ (م.أ.ح) ١٠٠٢٨٠ بَارِيْجِي، مُدِيرِيَّةِ دُوكْ، مُحَافَظَةِ بَادَانْغِ لَأَوَاسِ أُوْتَارَا، حَيْثُ يُعَانِي عَالِيَةُ الطُّلَّابِ مِنْ صُعُوبَةٍ فِي اسْتِكْشَافِ أَفْكَارِهِمُ الْإِبْدَاعِيَّةِ بِسَبَبِ مَحْدُودِيَّةِ التَّقْنِيَّاتِ الَّتِي تُدْرَسُ وَقَلَّةِ التَّنَوُّعِ فِي اسْتِخْدَامِ الْوَسَائِطِ التَّعْلِيمِيَّةِ، وَلِذَا، سَيُطَبَّقُ هَذَا الْبَحْثُ تَقْنِيَّةَ الْكُولَاجِ بِاسْتِخْدَامِ أَوْرَاقِ الشَّجَرِ الْجَافَةِ كَأَسْتِرَاتِيْجِيَّةٍ مُبْتَكِرَةٍ لِرِيَاذَةِ إِبْدَاعِ الطُّلَّابِ؛ وَهَدَفُ الْبَحْثِ هُوَ مَعْرِفَةُ مَا إِذَا كَانَتْ هَذِهِ التَّقْنِيَّةُ يُمَكِّنُ أَنْ تَرْفَعِ إِبْدَاعَ الطُّلَّابِ فِي مَادَّةِ الْفُنُونِ الْجَمِيلَةِ، وَنَوْعَ الْبَحْثِ هُوَ الْبَحْثُ الْإِجْرَائِيُّ (ب.إ) بِمَنْهَجِيَّةِ الدَّوْرَاتِ: فِي الدَّوْرَةِ الْأُولَى (I)، الْلِقَاءُ الْأَوَّلُ (١)، حَصَلَ نَشَاطُ الْمُعَلِّمِ عَلَى نِسْبَةِ ٧٥٪ (جَيِّدٌ)، وَنَشَاطُ الطُّلَّابِ ٧٧٪ (جَيِّدٌ)، وَكَانَ مُسْتَوَى الْإِبْدَاعِ ٤٥٪ (مُنْخَفِضٌ)، وَفِي الْلِقَاءِ الثَّانِي (٢)، حَصَلَ نَشَاطُ الْمُعَلِّمِ عَلَى ٧٧,٥٪ (جَيِّدٌ)، وَنَشَاطُ الطُّلَّابِ عَلَى ٨٢,٥٪ (جَيِّدٌ جَدًّا)، وَمُسْتَوَى الْإِبْدَاعِ عَلَى ٥٨,٦٪ (عَالٍ)، أَمَّا فِي الدَّوْرَةِ الثَّانِيَّةِ (II)، الْلِقَاءُ الْأَوَّلُ (١)، فَحَصَلَ نَشَاطُ الْمُعَلِّمِ عَلَى ٨٢,٥٪ (جَيِّدٌ جَدًّا)، وَنَشَاطُ الطُّلَّابِ عَلَى ٨٥٪ (جَيِّدٌ جَدًّا)، وَمُسْتَوَى الْإِبْدَاعِ عَلَى ٧٥,٨٪ (عَالٍ)، وَأَخِيرًا، فِي الْلِقَاءِ الثَّانِي (٢)، حَصَلَ نَشَاطُ الْمُعَلِّمِ وَالطُّلَّابِ كِلَاهُمَا عَلَى ٨٠٪ (جَيِّدٌ)، وَمُسْتَوَى الْإِبْدَاعِ عَلَى ٨٦,٢٪ (عَالٍ جَدًّا).

الكلمات المفتاحية : الإبداع، تقنية الكولاج، أوراق الشجر الجافة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang meninggalkan pedoman bagi manusia untuk keselamatan didunia dan diakhirat.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan, skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara ”**.

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Ibu Dr. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Rahmadani Tanjung, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.

1. Ibu Dr. Hj. Nahriyah Fatah, S.Ag., M.Pd Pembimbing I dan Rahmadani Tanjung, M.Pd. Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan nasehat serta motivasi yang luar biasa kepada penulis.
2. Dr. Prof. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
6. Masliani Harahap, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dan seluruh staf dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Mariam, S.Pd. Wali Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta “” dan Ibunda tercinta “” sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti. Tetes keringat dan air mata serta doa ayahanda dan ibunda tidak terlupakan. Semoga peneliti dapat menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua dan berbakti kepada ayah dan ibu.
9. Kawan-kawan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2025
Penulis

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Batasan Istilah	4
E. Perumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Indikator Tindakan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
1. Kerangka Teori.....	8
a) Seni Rupa.....	8
1) Pengertian Seni Rupa.....	8
2) Unsur-unsur Seni Rupa.....	9
b) Kreativitas.....	14
1) Pengertian Kreativitas.....	14
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	14
c) Teknik Kolase.....	16
1) Pengertian Teknik Kolase.....	16
2) Jenis-jenis Kolase	16
2. Penelitian Terdahulu	17
3. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	22
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	22
D. Instrumen Pengumpulan Data	22
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	24
F. Teknik Analisis Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Analisis Data Prasiklus.....	30
B. Pelaksanaan Siklus I.....	32
C. Pelaksanaan Siklus II	46
D. Analisis Data	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	61
F. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	64
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Time Schedule Research	21
Tabel 3. 2 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	27
Tabel 3. 3 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	28
Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Angket	29
Tabel 4. 1 Persentase Kreativitas Siswa	31
Tabel 4. 2 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	35
Tabel 4. 3 Hasil analisis observasi aktivitas siswa	36
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering	38
Tabel 4. 5 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	42
Tabel 4. 6 Hasil analisis observasi aktivitas siswa	44
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering	46
Tabel 4. 8 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	49
Tabel 4. 9 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik	51
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering	53
Tabel 4. 11 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	56
Tabel 4. 12 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik	58
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	25
Gambar 4.1 Hasil presentasi akhir kreativitas peserta didik.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kreativitas peserta didik, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Kreativitas dalam seni rupa tidak hanya mencakup kemampuan menggambar, tetapi juga dalam mengolah berbagai media dan teknik untuk menciptakan karya seni yang inovatif. Salah satu teknik dalam seni rupa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik adalah teknik kolase. Teknik ini melibatkan penyusunan dan penyatuan berbagai bahan ke dalam suatu karya seni yang utuh.¹

Pendidikan seni rupa memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah dasar. Kreativitas merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang harus dikembangkan sejak dini agar peserta didik mampu berpikir kritis dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan. Namun, dalam realitas pembelajaran, masih banyak sekolah dasar yang kurang mengoptimalkan pembelajaran seni rupa, sehingga kreativitas peserta didik tidak berkembang secara maksimal.²

Teknik ini memiliki keunggulan dalam merangsang kreativitas karena peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih, mengatur, dan menyusun berbagai bahan untuk menghasilkan karya yang unik dan berbeda. Dengan menggunakan teknik kolase, peserta didik dapat mengembangkan daya

¹ Yunus, M. (2019). Teknik Kolase dalam Pembelajaran Seni Rupa. Jakarta: Gramedia.

² Suherman, R. (2018). "Peningkatan Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 6(2), 45-58

imajinasi mereka serta melatih keterampilan motorik halus yang sangat berguna bagi perkembangan kognitif dan psikomotorik mereka.

Julfatu Jahra, Luthfi Hamdani Maula, dan Iis Nurasih dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, bahwa hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik kolase untuk meningkatkan kreativitas anak telah menunjukkan keberhasilan.³

Inovasi dalam pembelajaran seni rupa adalah penggunaan media alami, seperti daun kering, sebagai bahan utama dalam teknik kolase. Pemanfaatan daun kering tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran mereka terhadap lingkungan. Melalui penggunaan media daun kering, peserta didik diajak untuk lebih memperhatikan dan menghargai sumber daya alam di sekitar mereka, sekaligus belajar bagaimana mendaur ulang material yang sering dianggap sebagai limbah menjadi karya seni yang bernilai estetis.⁴

Penerapan teknik kolase dengan media daun kering dalam pembelajaran seni rupa di kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan didorong untuk lebih eksploratif dalam menciptakan karya seni yang unik, orisinal, dan

³ Julfatu Jahra, et al. "Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JBSI: Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8. No 03 (2022)

⁴ Suyanto, A. (2020). "Pemanfaatan Media Alam dalam Karya Seni Rupa: Studi Penggunaan Daun Kering." *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(1), 12-21.

bermakna. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik langsung ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran seni rupa.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi ide kreatif mereka karena terbatasnya teknik yang diajarkan serta kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran.⁵ Akibatnya, banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran seni rupa dan cenderung menghasilkan karya yang seragam serta kurang memiliki nilai estetika yang tinggi. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keterbatasan eksplorasi kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penerapan teknik kolase dengan media daun kering dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembelajaran seni rupa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran seni rupa yang lebih inovatif dan efektif di sekolah dasar.

⁵ Mariam (Guru wali kelas V SDN 100280 Parigi), *Wawancara*, tanggal 26 Februari 2025, pukul 10.00 WIB

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas peserta didik dalam mata pelajaran seni rupa masih rendah seperti rasa ingin tahu maupun daya imajinasi siswa.
2. Pembelajaran seni rupa masih berfokus pada metode konvensional seperti metode ceramah yang kurang mendorong eksplorasi siswa.
3. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas dalam proses pembelajaran menyebabkan kurangnya variasi dalam proses kreatif siswa.
4. Teknik kolase dengan media daun kering belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran seni rupa di kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni rupa dengan teknik kolase media daun kering di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Batasan Istilah

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan bernilai, baik dalam bentuk gagasan maupun karya nyata. Kreativitas melibatkan proses berpikir divergen, inovasi, serta

kemampuan memecahkan masalah dengan cara yang unik dan tidak konvensional.

2. Seni Rupa

Seni rupa adalah cabang seni yang menghasilkan karya yang dapat dinikmati melalui indera penglihatan dan perabaan. Seni rupa mencakup berbagai bentuk ekspresi visual, seperti menggambar, melukis, patung, dan kolase, yang bertujuan untuk menyampaikan ide, emosi, atau estetika tertentu kepada penikmatnya.

3. Kolase

Kolase adalah teknik seni rupa yang menggabungkan berbagai bahan, seperti kertas, kain, kayu, atau bahan alami lainnya, ke dalam satu kesatuan karya seni dengan cara ditempelkan pada permukaan datar. Teknik ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi tekstur, warna, dan bentuk guna menciptakan komposisi visual yang unik dan kreatif.

4. Media Daun Kering

Media daun kering adalah daun yang telah mengalami proses pengeringan alami maupun buatan sehingga dapat digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan karya seni kolase. Pemanfaatan daun kering sebagai media seni rupa memberikan nilai tambah dalam hal keberlanjutan lingkungan serta melatih peserta didik dalam mengolah material alami menjadi karya seni bernilai estetika.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah teknik kolase dengan media daun kering dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni rupa?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik kolase media daun kering dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni rupa di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Teknik kolase mempunyai manfaat sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni rupa.

2. Manfaat Penelitian secara Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan kreativitas dalam menghasilkan karya seni rupa.
- b. Bagi guru, Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik

- c. Bagi sekolah, Menyediakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan seni rupa di sekolah dasar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi dalam penelitian serupa terkait inovasi pembelajaran seni rupa dan peningkatan kreativitas peserta didik..

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur keberhasilan teknik kolase media daun kering dalam meningkatkan kreativitas peserta didik melalui angket, minimal 70% peserta didik menunjukkan peningkatan kreativitas peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu ide/produk baru yang memiliki nilai kegunaan, dimana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya. Kreativitas bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup.⁶ Kreativitas bukan hanya terbatas pada penciptaan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi juga pada kemampuan untuk menyusun kembali, mengombinasikan, atau mengadaptasi ide yang telah ada menjadi sesuatu yang lebih inovatif dan fungsional.

Konteks seni rupa, kreativitas sangat diperlukan untuk menghasilkan karya yang unik dan memiliki daya tarik tersendiri. Kreativitas memungkinkan seorang seniman untuk mengembangkan gaya khasnya, mengekspresikan ide-ide abstrak, dan mengubah

⁶ Masganti, 2016, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Medan: Perdana Publishing, h. 2.

objek atau material yang sederhana menjadi karya seni yang bermakna.

Kreativitas juga memiliki keterkaitan yang erat dengan imajinasi dan eksplorasi. Individu yang kreatif mampu membayangkan kemungkinan-kemungkinan baru dan melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda. Proses ini sering kali melibatkan eksplorasi berbagai media dan teknik untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, kreativitas tidak terbatas pada seni saja, melainkan juga diterapkan dalam bidang lain seperti sains, teknologi, dan bisnis, di mana inovasi dan pemikiran kreatif sangat dihargai.

Pendidikan yang mendukung kebebasan berpikir, eksplorasi, serta eksperimen sangat penting dalam membangun kreativitas seseorang.⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menghasilkan ide-ide baru yang orisinal, berguna, dan sesuai dengan konteks. Kreativitas tidak hanya muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya.⁸ Dalam kajian ini, akan dibahas secara mendalam mengenai faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologis, faktor emosional, dan faktor sosial yang mempengaruhi kreativitas.

⁷ Munandar, S. (2018). *Kreativitas dan Pendidikan Seni*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁸ Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

1) Faktor Intelektual

Faktor intelektual berhubungan erat dengan kecerdasan dan kemampuan kognitif seseorang. Kreativitas sangat bergantung pada kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai alternatif solusi dari satu permasalahan. Kemampuan intelektual yang mendukung kreativitas meliputi kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, fleksibilitas berpikir, dan originalitas.

Tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi memungkinkan seseorang untuk mengakses informasi dengan lebih luas dan mengolahnya menjadi ide-ide baru. Namun, kecerdasan saja tidak cukup.⁹ Kemampuan untuk menghubungkan berbagai pengetahuan yang berbeda menjadi sesuatu yang baru sangat penting dalam proses kreatif.

Faktor intelektual lainnya yang penting adalah keterampilan berpikir kritis dan problem solving. Kemampuan berpikir kritis membantu individu mengevaluasi informasi secara objektif dan membuat keputusan yang inovatif.¹⁰

2) Faktor Lingkungan

Lingkungan memainkan peran penting dalam membentuk dan mendukung kreativitas seseorang. Lingkungan yang kondusif

⁹ Hidayati, T. (2020). *Kecerdasan Intelektual dan Implikasinya Terhadap Kreativitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁰ Suryani, M. (2019). *Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.

akan memfasilitasi munculnya ide-ide kreatif. Lingkungan yang mendukung kreativitas biasanya memiliki karakteristik seperti adanya kebebasan berekspresi, toleransi terhadap perbedaan, serta dorongan untuk bereksperimen.¹¹

Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat semuanya memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam keluarga, pola asuh yang demokratis dan pemberian kesempatan untuk mandiri dapat meningkatkan kreativitas anak.¹² Di lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif mendorong siswa untuk berpikir di luar batasan konvensional.

Lingkungan kerja juga berperan penting. Organisasi yang memberikan otonomi kepada karyawannya, memberikan penghargaan atas ide-ide baru, dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, cenderung menghasilkan karyawan yang lebih kreatif.¹³

3) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, kepribadian, dan minat individu. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari

¹¹ Pratama, A. (2018). *Lingkungan Sekolah Kreatif dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

¹² Rahmawati, L. (2021). *Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.

¹³ Nuraini, F. (2019). *Lingkungan Kerja Inovatif dan Kreativitas Karyawan*. Surabaya: Airlangga University Press.

dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu karena minat atau kepuasan pribadi, sangat berhubungan erat dengan kreativitas.¹⁴

Kepribadian kreatif biasanya ditandai dengan sifat terbuka terhadap pengalaman baru, rasa ingin tahu yang tinggi, toleransi terhadap ambiguitas, dan ketekunan. Menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat keterbukaan terhadap pengalaman baru cenderung lebih mampu menghasilkan ide-ide kreatif.

Selain itu, self-efficacy atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri juga berpengaruh terhadap kreativitas. Individu yang yakin pada kemampuannya lebih berani mengambil risiko dalam mengekspresikan ide-idenya.

4) Faktor Emosional

Faktor emosional mencakup stabilitas emosi dan kemampuan mengelola perasaan. Kreativitas membutuhkan suasana emosional yang positif, karena emosi positif dapat memperluas cakrawala berpikir seseorang, meningkatkan fleksibilitas kognitif, dan memperbaiki kemampuan dalam memecahkan masalah.¹⁵

Individu yang mampu mengelola stres dan menjaga suasana hati yang positif cenderung lebih kreatif. Stres yang berlebihan dapat menghambat kreativitas karena membatasi kemampuan seseorang untuk berpikir secara fleksibel dan bebas.

¹⁴ Puspitasari, D. (2020). *Motivasi Intrinsik Sebagai Faktor Pendorong Kreativitas*. Semarang: Unnes Press.

¹⁵ Andini, R. (2018). *Pengaruh Emosi Positif Terhadap Kreativitas Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Selain itu, emosi seperti antusiasme, rasa ingin tahu, dan optimisme sangat berkaitan dengan peningkatan ide-ide kreatif. Sebaliknya, emosi negatif seperti ketakutan, kecemasan, dan kemarahan dapat membatasi kreativitas karena mempersempit fokus perhatian.

5) Faktor Sosial

Faktor sosial mencakup interaksi dengan orang lain dan norma-norma sosial yang berlaku. Kreativitas seringkali berkembang dalam konteks sosial melalui kolaborasi, diskusi, dan pertukaran ide. Dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya, guru, dan rekan kerja dapat meningkatkan rasa percaya diri individu untuk mengeksplorasi ide-ide baru.¹⁶

Norma sosial yang mendorong inovasi dan menghargai perbedaan juga berkontribusi terhadap berkembangnya kreativitas. Dalam lingkungan sosial yang suportif, individu merasa lebih bebas untuk bereksperimen tanpa takut dikritik atau ditolak.

Selain itu, interaksi sosial yang positif dapat menjadi sumber inspirasi. Kolaborasi dalam kelompok yang beragam latar belakang dan pandangan dapat memperkaya proses kreatif dengan menawarkan perspektif baru.¹⁷

¹⁶ Haris, S. (2017). *Interaksi Sosial dan Perkembangan Kreativitas Anak*. Bandung: Alfabeta.

¹⁷ Putri, A. (2022). *Kolaborasi Sosial dan Inovasi: Perspektif Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Teknik Kolase

a. Pengertian Teknik Kolase

Teknik kolase adalah teknik dalam seni rupa yang menggunakan berbagai bahan berbeda yang ditempelkan pada permukaan untuk membentuk sebuah komposisi visual. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh seniman modern seperti Pablo Picasso dan Georges Braque dalam aliran Kubisme.¹⁸

Kolase berasal dari kata Prancis "coller," yang berarti "menempel." Teknik ini memungkinkan seniman untuk menciptakan komposisi yang kaya tekstur dan warna dengan menggunakan berbagai jenis material, seperti kertas, kain, kayu, dan bahan-bahan alami lainnya.¹⁹ Seiring waktu, teknik kolase berkembang menjadi lebih kompleks dan digunakan dalam berbagai media seni, termasuk seni digital.

b. Jenis-jenis Kolase

Teknik kolase dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1) Kolase Kertas

Kolase kertas adalah teknik seni rupa yang menggunakan potongan-potongan kertas yang disusun atau ditempel pada permukaan untuk membentuk sebuah karya seni. Kertas yang

¹⁸ Handoko, R. (2020). *Teknik Kolase dalam Seni Rupa Modern*. Bandung: Citra Pustaka.

¹⁹ Haryanto, B. (2021). *Eksplorasi Seni Kolase*. Yogyakarta: Gema Media.

digunakan bisa berasal dari berbagai jenis, seperti kertas bekas, majalah, koran, kertas warna, atau bahkan kertas daur ulang.²⁰

2) Kolase Kain

Kolase kain adalah salah satu teknik seni rupa yang menggunakan potongan-potongan kain untuk membuat sebuah karya seni dengan menempelkannya pada media atau permukaan tertentu. Teknik ini serupa dengan kolase kertas, namun dalam kolase kain, bahan utama yang digunakan adalah berbagai jenis kain yang dapat berupa potongan dari pakaian bekas, kain perca, atau kain dengan tekstur dan warna yang beragam.

3) Kolase Alami

Kolase alami adalah sebuah teknik seni rupa yang menggunakan bahan-bahan alamiah, seperti daun, bunga, kayu, batu, pasir, dan elemen alam lainnya, sebagai bahan dasar untuk membuat karya seni. Teknik ini menggabungkan elemen-elemen alami tersebut dengan cara disusun atau ditempelkan pada permukaan tertentu untuk membentuk komposisi visual yang menarik.

4) Kolase Digital

Kolase digital adalah teknik seni rupa yang menggabungkan elemen-elemen visual dari berbagai sumber digital untuk menciptakan sebuah karya seni yang terintegrasi. Dalam kolase digital, seniman menggunakan perangkat lunak pengeditan

²⁰ Sari, D. (2021). *Penerapan Teknik Kolase dalam Pembelajaran Seni Rupa*. Surabaya: Airlangga University Press.

gambar Menggunakan teknik komputerisasi untuk menggabungkan berbagai elemen visual dalam satu komposisi.

3. Media Daun Kering

a. Pengertian Media Daun Kering

Media daun kering adalah salah satu bahan alami yang digunakan dalam seni dan kerajinan untuk menciptakan karya yang unik dan estetis. Daun kering diperoleh dari berbagai jenis pohon dan tanaman yang telah mengalami proses pengeringan alami maupun buatan. Penggunaan daun kering dalam seni rupa memberikan tekstur dan warna alami yang khas, serta mendukung konsep seni ramah lingkungan.²¹

Dalam seni rupa, media daun kering dapat digunakan dalam berbagai teknik, seperti kolase, mozaik, atau bahkan sebagai elemen dekoratif dalam seni lukis. Keunikan warna dan bentuk daun yang bervariasi menjadikannya pilihan yang menarik bagi seniman dalam mengekspresikan kreativitas mereka.

b. Manfaat Media Daun Kering

Penggunaan daun kering sebagai media seni memiliki berbagai manfaat, baik dari segi estetika, ekonomi, maupun lingkungan.²² Beberapa manfaat media daun kering adalah:

²¹ Handayani, S. (2020). *Seni dan Lingkungan: Pemanfaatan Media Alami*. Jakarta: Pustaka Seni.

²² Suryana, T. (2021). *Pemanfaatan Bahan Alam dalam Karya Seni*. Bandung: Pustaka Alam.

1) Meningkatkan Kreativitas

Penggunaan bahan alami ini mendorong seniman untuk berpikir kreatif dalam mengolahnya menjadi karya seni yang menarik.

2) Mendukung Konservasi Lingkungan

Memanfaatkan daun kering yang sudah tidak terpakai membantu mengurangi limbah organik dan mendukung prinsip seni ramah lingkungan.

3) Memiliki Nilai Ekonomi

Produk seni berbasis daun kering dapat dijual sebagai kerajinan tangan yang bernilai ekonomi tinggi.

4) Memperkenalkan Budaya Lokal

Beberapa daerah memiliki tradisi penggunaan daun kering dalam seni dan kerajinan, sehingga media ini dapat membantu melestarikan budaya lokal.

5) Meningkatkan Apresiasi Terhadap Alam

Seni berbasis daun kering mengajarkan kita untuk lebih menghargai keindahan alam dan memanfaatkannya secara bijak

B. Penelitian Terdahulu

1. Azuratul Husnah dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Kolase Pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Insani Madani Tahun Ajaran 2017/2018”. Meningkatnya kreativitas anak dapat dilihat dari hasil observasi pratindakan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 50% sedangkan pada siklus I mencapai 62%, maka

perkembangan anak meningkat sebesar 12%, dan pada siklus II perkembangan anak telah mencapai target sebesar 80,78%. Jadi dari siklus I menuju siklus II kreativitas anak mengalami peningkatan sebesar 18,78%. Sedangkan dari pratindakan menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 30.78%. Jadi rata-rata seluruhnya adalah 78% dan ini telah mencapai target capaian dengan baik. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Azuratul Husnah juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan teknik kolase dalam penelitian serta metodologi penelitian yang sama.²³

2. Stephany Gresya Kalionga dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menempel Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pombewe”. Terjadi peningkatan perkembangan kreativitas peserta didik dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I jumlah siswa yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sebanyak 3 orang atau 25% meningkat pada siklus II yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik jumlah siswa menjadi 10 orang atau 83,34%, berarti terjadi peningkatan sebesar 58,34% dari siklus I ke siklus II. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian

²³ Azuratul Husnah, “Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Kolase Pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Insani Madani Tahun Ajaran 2017/2018”.*, Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2023).

yang ingin peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Stephany Gresya Kalionga juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu sama-sama meningkatkan kreativitas dan menggunakan teknik kolase dalam penelitian serta metodologi penelitian yang sama.²⁴

3. Julfatu Jahra, Luthfi Hamdani Maula, dan Iis Nurasih dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Pada siklus I, anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan ada 9 anak dengan persentase yang diperoleh 64,28%, delapan anak tersebut sudah mampu mengkombinasikan 2 atau lebih bahan yang dipilih serta dapat mengembangkan ide terhadap hasil karyanya namun masih ada beberapa anak yang masih kesulitan menggunakan salah satu bahan untuk ditempel. Sedangkan anak dengan kriteria berkembang sangat baik ada 5 anak dengan persentase yang diperoleh 35,71%. Hasil tindakan pada siklus II meningkat menjadi kriteria berkembang sesuai harapan 14,28%, kriteria berkembang sangat baik 85,71%. Jadi pada siklus II kreativitas anak meningkat menjadi 85,71%. Sehingga meningkat pada kriteria berkembang sangat baik. Dengan demikian, hasil pengamatan peneliti dan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik kolase untuk meningkatkan kreativitas anak telah

²⁴ Stephany Gresya Kalionga dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menempel Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pombewe”, *Skripsi*, (Palu: Universitas Tadulako, 2023).

menunjukkan keberhasilan. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, perbedaannya terletak pada subjek, objek, lokasi, tahun penelitian, dan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Julfatu Jahra, Luthfi Hamdani Maula, dan Iis Nurasih juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan teknik kolase dalam penelitian serta metodologi penelitian yang sama.²⁵

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran seni rupa dengan teknik kolase media daun kering kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

²⁵Julfatu Jahra, et al. " Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JBSI: Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8. No 03 (2022)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti pilih bertempat di kelas V SDN 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, tahun ajaran 2025/2026. Peneliti memilih lokasi ini didasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti temukan adanya masalah kreativitas peserta didik di kelas V SD tersebut.

Peneliti ingin meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas V dengan menggunakan teknik kolase media daun kering. Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V tahun ajaran 2025/2026. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai pada bulan Mei 2025 sampai bulan Desember 2025 yang akan dilakukan dengan beberapa siklus agar nantinya tujuan penelitian dapat tercapai.

Tabel 3. 1 Time Schedule Research

No	Kegiatan	2025											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan Judul	✓											
2	Pengesahan Judul		✓										
3	Observasi		✓										
4	Pembuatan Proposal		✓										
5	Bimbingan Proposal		✓	✓									

6	Seminar Proposal			✓								
7	Revisi Proposal			✓								
8	Pelaksanaan Penelitian				✓							
9	Penulisan Skripsi					✓						
10	Bimbingan Skripsi						✓	✓	✓	✓	✓	✓

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.²⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan di SDN 100280 Parigi, Padang Lawas Utara. Sementara subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 100280 Parigi, Padang Lawas Utara yang berjumlah 29 dengan jumlah 11 laki-laki dan 18 perempuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu instrumen atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan

¹⁷ Firdaus Muhammad Fery, (2022), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta. Samudra Biru, hlm. 5.

data penelitian yang bertujuan menemukan data-data guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan yang disediakan dalam bentuk pernyataan sikap. Agar penelitian ini lebih objektif peneliti menggunakan angket untuk mengukur kreativitas peserta didik, dalam bentuk nilai atau skor.

Penyusunan angket disusun menggunakan kalimat sederhana yang jelas dan mudah dipahami siswa. Pemberian skor pada lembar angket menggunakan pilihan jawaban yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Penggunaan angket dalam pembelajaran yaitu angket diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru sebelum dan sesudah proses belajar mengajar. Guru (peneliti) membacakan angket di depan kelas siswa mendengarkan sambil mengisi pilihan jawaban yang ada di lembar angket hingga selesai.

b. Observasi

Lembar Observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa kelas V, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati segala aktivitas guru dalam melaksanakan penerapan media komik

digital selama proses pembelajaran berlangsung yang bisa dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang digunakan untuk melihat respon peserta didik terhadap teknik kolase media daun kering yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

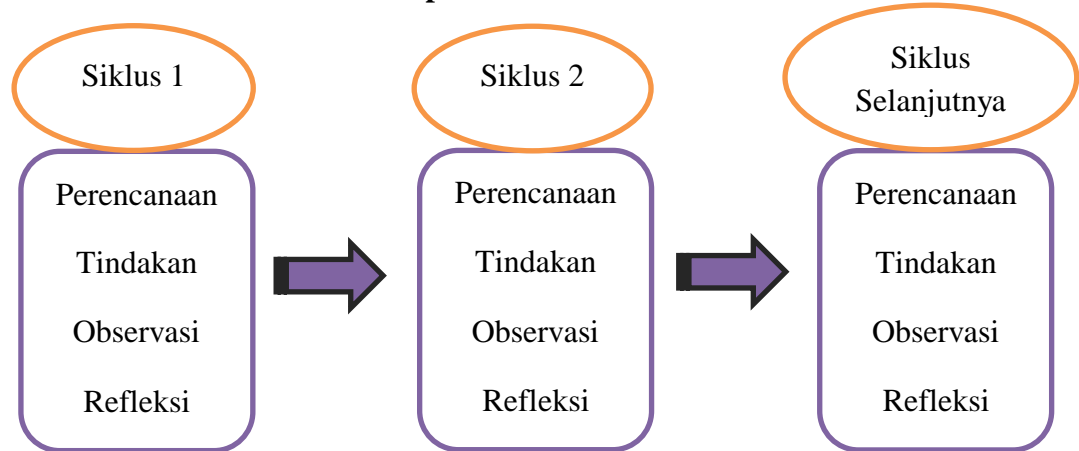
c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian bertujuan sebagai alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data penelitian. Adapun yang di dokumentasikan adalah segala bentuk aktivitas pembelajaran pada setiap tindakan atau proses pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan analisis. Alat yang dipakai dalam pengambilan dokumentasi adalah smartphone yang kemudian diproses menjadi bentuk foto dan video.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang biasa disebut dengan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan, 3). Observasi, dan 4). Refleksi. Siklus penelitian biasanya dilakukan secara berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan tercapai. Adapun gambaran siklus yang akan dilakukan sebagai berikut.

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Menurut Kurt Lewin²⁷



Perencanaan berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan merupakan perlakuan yang akan dilaksanakan peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun peneliti. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan ini dimulai dengan RPP, sarana dan pra-sarana penelitian yang meliputi mengatur ruang kelas, penerapan model pembelajaran dan berbagai instrument penilaian.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menentukan KI dan KD, merumuskan indikator, menetapkan materi, menyusun RPP untuk setiap siklus, menyediakan media yang sesuai dan menyusun alat evaluasi.

²⁷ Firdaus Muhammad Fery, (2022), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta. Samudra Biru, hlm. 17.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru atau peneliti berperan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan, yang melibatkan penerapan rancangan yang telah disusun, termasuk melakukan tindakan di kelas. Kegiatan dalam tahap ini meliputi pelaksanaan tes awal, proses pembelajaran, dan tes akhir.

c) Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada saat observasi dilakukan, peneliti mengamati langsung bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan tes kreativitas peserta didik, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

d) Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai aspek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil cacatan lapangan.

F. Teknik Analisis Penelitian

Adapun teknik analisis penelitian untuk masing-masing data sebagai berikut.

a. Analisis Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dianalisis dengan menghitung persentasenya, lalu dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan

Hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase tersebut dihitung dengan membagi frekuensi tiap aspek pengamatan dengan total keseluruhan frekuensi, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 3. 2Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	60 – 79	Baik
3	30 – 59	Cukup

4	0 – 29	Kurang
---	--------	--------

b. Analisis Observasi Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa diperoleh melalui pengamatan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini dirancang sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis dengan menghitung persentasenya, lalu dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan

Hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus persentase. Persentase tersebut dihitung dengan membagi frekuensi tiap aspek pengamatan dengan total keseluruhan frekuensi, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100%.

Tabel 3. 3 Kategori Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80 – 100	Baik Sekali
2	60 – 79	Baik
3	30 – 59	Cukup
4	0 – 29	Kurang

c. Analisis Angket Kreativitas Siswa

Untuk mengetahui terjadinya peningkatan kreativitas peserta didik melalui teknik kolase media daun kering, persentase

kreativitas peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Kegiatan Keseluruhan²⁸

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Angket

Persentase Skor Minat%	Keterangan
86 – 100%	Sangat Tinggi
70 – 85%	Tinggi
40 – 69%	Rendah
0 – 39%	Sangat Rendah

²⁸ Anas sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,,,,hlm. 196.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara awal dengan wali kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal kreativitas siswa. Wawancara ini juga menjadi langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dalam I siklus terdiri dari dua pertemuan yang artinya siklus I dua pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan dengan total keseluruhan menjadi 4 pertemuan.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan wali kelas V untuk meminta izin untuk melaksanakan penelitian, pada tanggal 13 Maret 2025 peneliti melakukan wawancara awal dengan guru wali kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara,

menyampaikan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengeksplorasi ide kreatif mereka karena terbatasnya metode atau teknik yang diajarkan serta kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Akibatnya, banyak peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran seni rupa dan cenderung menghasilkan karya yang seragam serta kurang memiliki nilai estetika yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penerapan teknik kolase media daun kering dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara dalam pembelajaran seni rupa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran seni rupa yang lebih inovatif dan efektif di sekolah dasar. Berikut hasil awal skor kreativitas siswa di kelas V sebelum menggunakan teknik kolase media daun kering yang diisi pada awal kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 14 Persentase Kreativitas Siswa

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	21	72,5	Rendah
70 – 85%	8	27,5	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	
Tuntas	8	27,5	
Tidak Tuntas	21	72,5	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, bahwa tingkat kreativitas siswa di kelas V sebelum menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus I pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 21 siswa (72,5%), pada kategori tinggi ada 8 siswa (27,5%), dan pada kategori sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dan tidak tuntas 21 siswa.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Penelitian siklus I pertemuan I dilakukan pada hari senin tanggal 23 Juni 2025 di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media daun kering.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati

pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.
- b) Guru menjelaskan teknik kolase media daun kering pada peserta didik.
- c) Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.
- d) Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.
- e) Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.

f) Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.

c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Berdasarkan instrumen pengumpulan data yang telah disiapkan pada siklus I pertemuan I yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar angket kreativitas siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kreativitas siswa.

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Mariam. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 15 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	3	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	3	Baik
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	2	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	33	
	Rata-rata	3	
	Persentase	75	

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{4} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media daun kering pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus I pertemuan I sebesar 75%. Berdasarkan kategori penilaian 75% berada pada kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Mariam. Berikut hasil analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 16 Hasil analisis observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik

5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	2	Cukup
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	31	
	Rata-rata	3,1	
	Persentase	77	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,1}{4} \times 100\% \\
 &= 77\%
 \end{aligned}$$

80% - 100%	= Baik Sekali
60% - 79%	= Baik
30% - 59%	= Cukup
0% - 29%	= Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas aktivitas siswa dengan menggunakan media daun kering pada siklus I pertemuan I sebesar 77% dengan kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu pada saat peserta didik mendengarkan

motivasi yang disampaikan oleh guru dan ketika peserta didik membuat rangkuman materi pembelajaran.

3) Analisis Hasil Tingkat Kreativitas Siswa

Setelah proses pembelajaran berakhir guru membagikan lembar angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa yang berisi beberapa pernyataan-pernyataan.

Berikut hasil skor kreativitas siswa di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	16	55	Rendah
70 – 85%	13	45	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	
Tuntas	13	45	
Tidak Tuntas	16	55	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, respon terhadap kreativitas siswa di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus I pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 16 peserta didik (55%), pada kategori tinggi ada 13 peserta didik (45%), dan pada kategori sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut

jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dan tidak tuntas 16 peserta didik.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan I selesai tahap selanjutnya yang peneliti lakukan setelah observasi adalah refleksi. Berdasarkan data siklus I pertemuan I, setelah dilakukan refleksi melalui lembar refleksi diketahui bahwa pada pertemuan ini siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, ada 16 siswa yang masih rendah dalam hal kreativitasnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Penelitian siklus I pertemuan II dilakukan pada hari selasa tanggal 24 Juni 2025 di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media daun kering.

- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
 - d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.
 - b) Guru menjelaskan teknik kolase media daun kering pada peserta didik.

- c) Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.
 - d) Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.
 - e) Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.
 - f) Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
 - b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Mariam. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 18 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik sekali
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	4	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	2	Cukup
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	35	
	Rata-rata	3,1	
	Persentase	77,5	

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,1}{4} \times 100\%$$

$$= 77,5 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus I pertemuan II sebesar 77,5%. Berdasarkan kategori penilaian 77,5% berada pada kategori baik, dan ada hal yang perlu ditingkatkan oleh guru yaitu kemampuan guru dalam mengarahkan siswa.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi aktivitas peserta didik ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, pernyataan-pernyataan pada lembar observasi aktivitas peserta didik disesuaikan dengan RPP.

Berikut hasil analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 19 Hasil analisis observasi aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran	4	Baik

	dengan berdoa		Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	33	
	Rata-rata	3,3	
	Persentase	82,5	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,3}{4} \times 100\% \\
 &= 82,5 \%
 \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus I pertemuan II sebesar 82,5% dengan kategori baik sekali, dan pada

pertemuan selanjutnya guru akan berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik.

3) Analisis Hasil Tingkat Kreativitas Siswa

Setelah proses pembelajaran berakhir guru membagikan lembar angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa. Berikut hasil skor tingkat kreativitas siswa di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	12	41,4	Rendah
70 – 85%	17	58,6	Tinggi
86 – 100%	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	
Tuntas	17	58,6	
Tidak Tuntas	12	41,4	

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, respon peserta didik terhadap kreativitas di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus I pertemuan II, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 12 siswa (41,4%), pada kategori tinggi ada 17 siswa (58,6%), dan pada kategori sangat tinggi tidak ada (0%). Dengan hasil tersebut jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan tidak tuntas 16 siswa.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I pertemuan II selesai tahap selanjutnya yang harus dilakukan setelah observasi adalah refleksi. Berdasarkan data hasil lembar refleksi, diketahui bahwa pada pertemuan ini siswa masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan hasil rata-rata persentase siswa yang tuntas sebesar 58,6%. Ada 12 siswa yang tidak tuntas dalam hal kreativitas siswa, hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus II pertemuan I.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Penelitian siklus II pertemuan I dilakukan pada hari rabu tanggal 25 Juni 2025 di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media daun kering.

- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
 - d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.
 - b) Guru menjelaskan teknik kolase media daun kering pada peserta didik.

- c) Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.
 - d) Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.
 - e) Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.
 - f) Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
 - b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.
 - c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Mariam. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 21 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik Sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik Sekali
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	4	Baik Sekali
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	3	Baik
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	4	Baik Sekali
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	37	
	Rata-rata	3,3	
	Persentase	82,5	

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,3}{4} \times 100\%$$

$$= 82,5 \%$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus II pertemuan I sebesar 82,5%, berdasarkan kategori penilaian 82,5% berada pada kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 22 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
B	Inti		

1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	34	
	Rata-rata	3,4	
	Persentase	85	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,4}{4} \times 100\% \\
 &= 85 \%
 \end{aligned}$$

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.9 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus II pertemuan I sebesar 85% dengan kategori baik sekali.

3) Analisis Hasil Tingkat Kreativitas Siswa

Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 23 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	7	24,2	Rendah
70 – 85%	10	34,5	Tinggi
86 –100%	12	41,3	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	
Tuntas	22	75,8	
Tidak Tuntas	7	24,2	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus II pertemuan I, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 7 peserta didik (24,2%), pada kategori tinggi ada 10 peserta didik (34,5%), dan pada kategori sangat tinggi ada 12 peserta didik (41,3%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 22 peserta didik dengan jumlah total persentase sebanyak (75,8%) dengan kategori tinggi dan yang tidak tuntas 7 peserta didik dengan jumlah persentase sebanyak (24,2%) berada pada kategori rendah.

d. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil lembar refleksi diketahui bahwa pada pertemuan ini, siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dengan hasil persentase sebanyak (75,8%), meskipun hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Namun peneliti masih akan tetap melanjutkan penelitian ini hingga siklus

II pertemuan II untuk memaksimalkan kriteria keberhasilan minat baca peserta didik.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Penelitian siklus II pertemuan II dilakukan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2025 di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menentukan tema dan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa media daun kering.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket kreativitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, siswa, dan guru wali kelas V sebagai observer yang akan mengamati pembelajaran saat berlangsung. Adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b) Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.
- b) Guru menjelaskan teknik kolase media daun kering pada peserta didik.
- c) Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.
- d) Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.
- e) Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.
- f) Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dibahas serta melakukan tanya jawab dengan peserta didik.
- b) Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru ini diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Mariam. Berikut hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media daun kering.

Tabel 4. 24 Hasil analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	4	Baik Sekali
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik

2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	3	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	4	Baik Sekali
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah		36
	Rata-rata		3,2
	Persentase		80

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{3,2}{4} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

80% - 100%	= Baik Sekali
60% - 79%	= Baik
30% - 59%	= Cukup
0% - 29%	= Kurang

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh guru pada siklus II pertemuan II

sebesar 80%, berdasarkan kategori penilaian 80% berada pada kategori baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut hasil analisis aktivitas peserta didik dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan teknik kolase media daun kering.

Tabel 4. 25 Hasil analisis observasi aktivitas peserta didik

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
2	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	3	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
4	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik

	Jumlah	32
	Rata-rata	3,2
	Persentase	80

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{3,2}{4} \times 100\% \\ &= 80\% \end{aligned}$$

80% - 100%	= Baik Sekali
60% - 79%	= Baik
30% - 59%	= Cukup
0% - 29%	= Kurang

Berdasarkan tabel 4.12 di atas aktivitas peserta didik dengan menggunakan teknik kolase media daun kering pada siklus II pertemuan II sebesar 80% dengan kategori baik sekali.

3) Analisis Hasil Tingkat Kreativitas Siswa

Berikut hasil skor minat baca peserta didik di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media daun kering yang diisi pada akhir kegiatan pembelajaran.

Tabel 4. 26 Hasil Analisis Lembar angket Sesudah Menggunakan Media Daun Kering

Skor	Frekuensi	Persentase%	Kategori
0 – 39%	0	0	Sangat Rendah
40 – 69%	4	13,8	Rendah
70 – 85%	11	38	Tinggi
86 – 100%	14	48,2	Sangat Tinggi
Jumlah	29	100	
Tuntas	25	86,2	
Tidak Tuntas	4	13,8	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, respon peserta didik terhadap minat baca di kelas V sesudah menggunakan teknik kolase media

daun kering pada siklus II pertemuan II, pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah ada 4 peserta didik (13,8%), pada kategori tinggi ada 11 peserta didik (38%), dan pada kategori sangat tinggi ada 14 peserta didik (48,2%). Dengan hasil tersebut jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 25 peserta didik dengan jumlah total persentase (86,2%) berada pada kategori sangat tinggi, dan yang tidak tuntas 4 peserta didik dengan jumlah persentase (13,8%) berada pada kategori rendah.

Pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan kreativitas siswa, sebagai perbandingan pada siklus II pertemuan I tingkat kreativitas siswa yaitu sebanyak 75,8% berada pada kategori tinggi, sementara itu pada siklus II pertemuan II tingkat kreativitas siswa mencapai 86,2% berada pada kategori sangat tinggi dengan peningkatan persentase sebanyak 11% dari siklus sebelumnya.

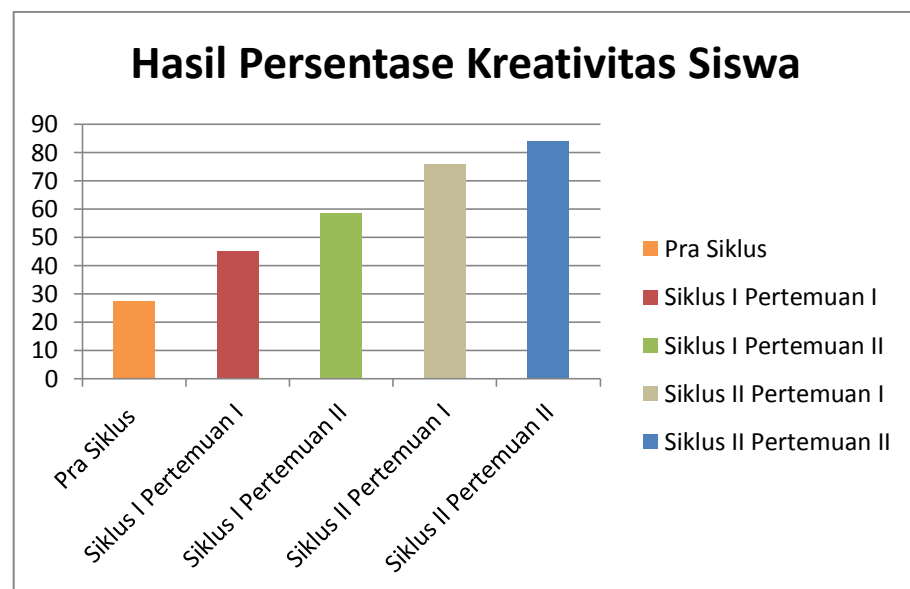
d. Refleksi

Berdasarkan data dari hasil lembar refleksi pada siklus ini, diketahui bahwa pada pertemuan ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan yaitu sebesar 86,2%. Dengan hasil persentase tersebut peneliti merasa hasil penelitian siklus II pertemuan II ini, sudah cukup untuk membuktikan bahwasanya teknik kolase media daun kering ini mampu meningkatkan

keaktivitas siswa bila dibandingkan dari beberapa siklus-siklus sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti.

D. Analisis Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara dengan melibatkan 29 siswa di kelas V. Setelah adanya penerapan teknik kolase media daun kering untuk membandingkan peningkatan kreativitas siswa di kelas V mulai dari siklus I pertemuan I hingga siklus II pertemuan II, maka hasil persentase dari siklus I pertemuan I hingga siklus II pertemuan II sebagai berikut.



Gambar 4.1 Hasil Persentase Akhir Kreativitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari persentase dari pra siklus sebelum menggunakan teknik kolase media daun kering yaitu sebanyak 27,5% berada pada kategori rendah, pada siklus I

pertemuan I hasil persentase mencapai 45% berada pada kategori rendah, dan pada siklus I pertemuan II persentase meningkat dengan rata-rata persentase sebanyak 58,6% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil rata-rata persentase terus meningkat menjadi 75,8% berada pada kategori tinggi, dan pada siklus II pertemuan II atau siklus akhir, hasil rata-rata persentase mencapai 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan teknik kolase media daun kering mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 sebelum peneliti menggunakan teknik kolase media daun kering hasil kreativitas siswa berada pada kategori rendah dengan nilai persentase sebanyak 27,5%.

Selanjutnya pada siklus I pertemuan I hasil kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 setelah pembelajaran berlangsung dan diterapkannya teknik kolase media daun kering hasil kreativitas siswa mengalami peningkatan dengan persentase sebanyak 45% atau bertambah 17,5% dari data awal sebelum menggunakan teknik kolase media daun kering, meskipun terjadi peningkatan kreativitas siswa masih berada pada kategori rendah. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II bisa dilihat pada tabel 4.7 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya dengan hasil persentase sebanyak 58,6% namun masih berada pada kategori rendah.

Hasil kreativitas siswa pada siklus II pertemuan I bisa dilihat pada tabel 4.10 terjadi peningkatan kreativitas siswa setelah penerapan teknik kolase media daun kering dengan rata-rata persentase sebanyak 75,8% berada pada kategori tinggi, ini dikarenakan kemampuan guru dalam menjelaskan dan memonitor siswa dalam menggunakan media daun kering. Kemudian pada siklus akhir siklus II pertemuan II nilai persentase kreativitas siswa mencapai 86,2% berada pada kategori tinggi. Sehingga dengan hasil tersebut peneliti sudah merasa cukup dengan hasil persentase tersebut.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V di satu sekolah dasar, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh siswa SD di kelas lain atau sekolah yang berbeda dengan latar belakang dan kondisi yang beragam.
2. Kegiatan pembelajaran dengan teknik kolase media daun kering dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini membuat pengukuran perkembangan kreativitas siswa mungkin belum sepenuhnya mencerminkan hasil jangka panjang atau perkembangan yang berkelanjutan.

3. Tingkat kreativitas setiap siswa berbeda-beda dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor lingkungan keluarga, psikologis, dan pengalaman sebelumnya. Keterbatasan ini tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti dalam proses pembelajaran.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak menghalangi penelitian sesuai yang sudah direncanakan, semoga dengan kerja keras peneliti serta bantuan dari pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan teknik kolase media daun kering dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Negeri 100280 Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada siklus I pertemuan I hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 45% berada pada kategori rendah. Sedangkan pada siklus I pertemuan II hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 58,6% berada pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan cara membuat kolase dengan media daun kering.

Pada siklus II pertemuan I hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 75,8% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II pertemuan II hasil analisis tingkat kreativitas siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 86,2% berada pada kategori sangat tinggi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kreativitas siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan

karakteristik anak usia sekolah dasar. Teknik kolase media daun kering yang memanfaatkan daun-daun kering sebagai media utamanya. Kolase daun kering bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan kreatif, serta ramah lingkungan karena memanfaatkan bahan alami.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan teknik kolase dapat membantu siswa dalam menumbuhkan kreativitas mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru ketika mengajar agar dapat menggunakan berbagai media pembelajaran ketika melaksanakan proses pembelajaran dan tidak hanya mengandalkan metode ceramah saja.
2. Siswa dapat menumbuhkan kreativitas pada dirinya karena dengan adanya kreativitas pada siswa dapat meningkatkan kemampuan menciptakan karya-karya baru lainnya.
3. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dalam menggunakan media komik digital dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik profesional dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R. (2018). *Pengaruh Emosi Positif Terhadap Kreativitas Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amir, M. (2019). *Psikologi Kreativitas*. Jakarta: Pustaka Edu
- Azuratul Husnah, "Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Kolase Pada Anak Kelompok B di TK Islam Terpadu Insani Madani Tahun Ajaran 2017/2018"., *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2023).
- Crozier, W. R. (2018). *The Psychology of Colour*. International Review of Psychology.
- Frost, Miranda. *Surface Sensations: Exploring Texture in Contemporary Art*. Art Journal, 2018.
- Gage, John. (2020) *Color and Meaning: Art, Science, and Symbolism*. Thames & Hudson, Revised Edition.
- Haris, S. (2017). *Interaksi Sosial dan Perkembangan Kreativitas Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, R. (2020). *Teknik Kolase dalam Seni Rupa Modern*. Bandung: Citra Pustaka.
- Haryanto, B. (2021). *Eksplorasi Seni Kolase*. Yogyakarta: Gema Media.
- Handayani, S. (2020). *Seni dan Lingkungan: Pemanfaatan Media Alami*. Jakarta: Pustaka Seni.
- Hidayati, T. (2020). *Kecerdasan Intelektual dan Implikasinya Terhadap Kreativitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julfatu Jahra, et al. " Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *JBSI: Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 8. No 03 (2022)
- Keller, Patricia. (2022) *Line as Emotional Architecture in Modern Design*. Art Research Journal.
- Kim, Hyo Jin. (2019). *The Shape of Expression: Form in Modern Visual Art*. Journal of Aesthetic Studies
- Kurniawan, D. (2022). *Peran Kepribadian Terhadap Kreativitas Mahasiswa*. Malang: UMM Press.
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, S. (2018). *Kreativitas dan Pendidikan Seni*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraini, F. (2019). *Lingkungan Kerja Inovatif dan Kreativitas Karyawan*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Pratama, A. (2018). *Lingkungan Sekolah Kreatif dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Puspitasari, D. (2020). *Motivasi Intrinsik Sebagai Faktor Pendorong Kreativitas*. Semarang: Unnes Press.
- Putri, A. (2022). *Kolaborasi Sosial dan Inovasi: Perspektif Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, L. (2021). *Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Robertson, Jean, & McDaniel, Craig. (2018) *Themes of Contemporary Art: Visual Art after 1980*. Oxford University Press.
- Santosa, H. (2017). *Self-Efficacy dan Kreativitas dalam Konteks Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saputra, Y. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Stephany Gresya Kaliongga dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menempel Teknik Kolase pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pombewe”, *Skripsi*, (Palu: Universitas Tadulako, 2023).
- Suherman, R. (2018). "Peningkatan Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 6(2), 45-58
- Suyanto, A. (2020). "Pemanfaatan Media Alam dalam Karya Seni Rupa: Studi Penggunaan Daun Kering." *Jurnal Pendidikan Seni*, 8(1), 12-21.
- Suryajaya, M. (2016). *Estetika dan Seni Rupa*. Jakarta: Kompas.
- Suryani, M. (2019). *Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yu, Wei. (2020). Textures and Materiality in Digital Visual Arts. *Visual Studies Review*.
- Yunus, M. (2019). *Teknik Kolase dalam Pembelajaran Seni Rupa*. Jakarta: Gramedia.
- Wang, Xin. (2019). Color Management in Digital Art Practices. *Journal of Visual Culture Studies*.
- Wibowo, R. (2020). *Seni Rupa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zimmermann, Patricia. (2021). Forms of Art Activism in the 21st Century. *Art and Society Journal*.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100280 Parigi Padang Lawas Utara

Kelas/Semester : V/I

Tema : Kegiatanku

Sub Tema : Kegiatan Sore Hari (Pembuatan Kolase)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : Siklus I Pertemuan I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,

sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

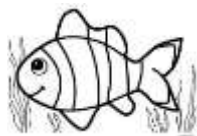
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel	3.4.1. Memilih penggunaan bahan alam dalam membuat karya kolase.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.2 Membuat kolase dari bahan Alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gambar Kolase



E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
3. Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PjBL)*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Daun Kering
2. Sumber Belajar : Kemendikbud.2017. *Buku Guru Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta : Kemendikbud.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar kolase.• Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.• Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.• Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.• Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. • Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
----------------	---	--

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
- Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian produk

b. Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian keterampilan

Mengetahui
Wali Kelas V

Pariqi, ..., Juni 2025
Peneliti

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

Mengetahui
Kepala Sekolah

Masliani Harahap
NIP. 196912141992032003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100280 Parigi Padang Lawas Utara

Kelas/Semester : V/I

Tema : Kegiatanku

Sub Tema : Kegiatan Sore Hari (Pembuatan Kolase)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : Siklus I Pertemuan II

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,

sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

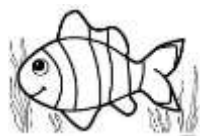
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Mengetahui karya seni teknik tempel	3.4.1. Memilih penggunaan bahan alam dalam membuat karya kolase.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.2 Membuat kolase dari bahan Alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gambar Kolase



E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
3. Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PjBL)*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Daun Kering
2. Sumber Belajar : Kemendikbud.2017. *Buku Guru Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta : Kemendikbud.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar kolase.• Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.• Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.• Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.• Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. • Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
----------------	---	--

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
- Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian produk

b. Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian keterampilan

Mengetahui
Wali Kelas V

Pariqi, ..., Juni 2025
Peneliti

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

Mengetahui
Kepala Sekolah

Masliani Harahap
NIP. 196912141992032003

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100280 Parigi Padang Lawas Utara

Kelas/Semester : V/I

Tema : Kegiatanku

Sub Tema : Kegiatan Sore Hari (Pembuatan Kolase)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : Siklus II Pertemuan I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,

sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

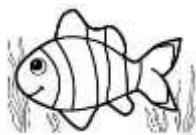
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1. Memilih penggunaan bahan alam dalam membuat karya kolase.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.	4.4.2 Membuat kolase dari bahan Alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gambar Kolase



-

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
3. Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PjBL)*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Daun Kering
2. Sumber Belajar : Kemendikbud.2017. *Buku Guru Tema 6 Cita-citaku*. Jakarta : Kemendikbud.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar kolase.• Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.• Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.• Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.• Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. • Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
----------------	---	--

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
- Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian produk

b. Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian keterampilan

Mengetahui
Wali Kelas V

Parigi,, ...,Juni 2025
Peneliti

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

Mengetahui
Kepala Sekolah

Masliani Harahap
NIP. 196912141992032003

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100280 Parigi Padang Lawas Utara

Kelas/Semester : V/I

Tema : Kegiatanku

Sub Tema : Kegiatan Sore Hari (Pembuatan Kolase)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : Siklus II Pertemuan II

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,

sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

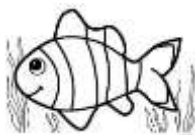
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1. Memilih penggunaan bahan alam dalam membuat karya kolase.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.2 Membuat kolase dari bahan Alam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gambar Kolase



E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan
2. Pendekatan : Pendekatan Saintifik
3. Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PjBL)*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media Daun Kering
2. Sumber Belajar : Kemendikbud.2017. *Buku Guru Tema 6 Cita citaku*. Jakarta : Kemendikbud.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik• Kemudian kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran• Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar kolase.• Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan alam.• Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.• Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.• Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan. • Kemudian kelas ditutup dengan membaca doa yang dipimpin oleh peserta didik • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
----------------	---	--

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

a. Teknik Penilaian

- Sikap : Observasi
- Penilaian Keterampilan : Rubrik penilaian produk

b. Instrumen Penilaian

- Instrumen penilaian keterampilan

Mengetahui
Wali Kelas V

Parigi,, ... ,Juni 2025
Peneliti

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Taufiq Hidayat Tanjung
NIM. 2120500164

Mengetahui Kepala Sekolah

Masliani Harahap
NIP. 196912141992032

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	3	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	3	Baik
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Cukup
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi Pembelajaran	2	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah		33
	Rata-rata		3
	Persentase		75

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
(Siklus I Pertemuan II)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik sekali
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	4	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	2	Cukup
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi Pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	35	
	Rata-rata	3,1	
	Persentase	77,5	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
(Siklus II Pertemuan I)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik Sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	4	Baik Sekali
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	3	Baik
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	4	Baik Sekali
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	3	Baik
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran	4	Baik Sekali
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	37	
	Rata-rata	3,3	
	Persentase	82,5	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
(Siklus II Pertemuan II)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam ketika membuka kelas dan menanyakan kabar.	4	Baik sekali
2	Sebelum memulai pembelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk berdoa.	3	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
4	Guru memotivasi siswa agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	4	Baik Sekali
B	Inti		
1	Guru menjelaskan materi tentang media gambar kolase kepada siswa	3	Baik
2	Guru menyiapkan lembaran berupa kertas gambar untuk membuat kolase dari bahan daun kering.	3	Baik
3	Guru mengamati gambar kolase yang sedang dikerjakan oleh siswa	4	Baik Sekali
4	Guru memonitor pembuatan kolase yang dikerjakan oleh siswa.	3	Baik
5	Guru menyuruh peserta didik untuk mengisi lembar angket	3	Baik
C	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan dari materi Pembelajaran	3	Baik
2	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengucapkan salam.	3	Baik
	Jumlah	36	
	Rata-rata	3,2	
	Persentase	80	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus I Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	2	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	2	Cukup
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	31	
	Rata-rata	3,1	
	Persentase	77	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus I Pertemuan II)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan Berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	33	
	Rata-rata	3,3	
	Persentase	82,5	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus II Pertemuan I)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan Berdoa	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	34	
	Rata-rata	3,4	
	Persentase	85	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
(Siklus II Pertemuan II)**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Skor	Kategori
A	Kegiatan Awal		
1	Peserta didik menjawab salam dari guru serta merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru	3	Baik
3	Peserta didik memulai pembelajaran dengan Berdoa	3	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	Cukup
B	Inti		
1	Siswa diminta mengamati gambar kolase yang ditunjukkan oleh guru.	4	Baik Sekali
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang media gambar kolase	3	Baik
3	Siswa membuat kolase dari bahan daun kering yang sudah disiapkan.	3	Baik
4	Siswa diminta untuk mengisi lembar angket yang telah disediakan	3	Baik
C	Penutup		
1	Peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran selesai	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Baik
	Jumlah	32	
	Rata-rata	3,2	
	Persentase	80	

Pengamat
Wali Kelas V

Mariam, S.Pd
NIP. 197109121994032002

Lampiran 7

Hasil Awal Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Teknik Kolase Media Daun Kering

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	3	2	2	2	1	3	1	1	2	20	50	Rendah
2	Anita	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	72	Tinggi
3	Aul	2	3	1	3	4	2	4	2	4	3	31	77	Tinggi
4	Ayu	3	2	4	3	4	1	2	4	4	4	30	75	Tinggi
5	Aqilah	3	1	4	4	1	3	1	2	2	1	22	55	Rendah
6	Dinda	1	2	3	1	4	2	2	3	2	2	22	55	Rendah
7	Hadis	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	20	50	Rendah
8	Ikbal	4	4	3	2	2	4	3	1	3	1	27	67	Rendah
9	Irul	2	1	1	4	1	3	2	4	1	2	21	52	Rendah
10	Maad	2	4	2	1	3	1	4	1	1	2	19	47	Rendah
11	Marjan	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	32	80	Tinggi
12	Martua	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	21	52	Rendah
13	Nanda	3	2	3	1	3	2	3	1	2	3	23	57	Rendah
14	Naimah	4	1	1	2	2	1	4	1	1	1	18	45	Rendah
15	Nurhayati	2	1	3	2	2	4	3	1	3	1	22	55	Rendah
16	Nia	3	1	1	4	1	4	2	4	4	1	21	52	Rendah
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
18	Paris	2	1	4	4	1	3	1	3	2	3	24	60	Rendah
19	Rasyid	3	1	1	3	2	4	3	1	1	1	20	50	Rendah
20	Riska	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	31	77	Tinggi
21	Riyadoh	1	2	3	1	4	2	2	2	3	4	24	60	Rendah
22	Rosa	4	2	4	4	1	3	2	2	3	1	26	65	Rendah
23	Rosni	2	3	2	1	2	1	2	4	4	3	24	60	Rendah
24	Sahriawan	4	3	-	4	3	3	2	3	4	4	30	75	Tinggi
25	Salsa	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	28	70	Tinggi
26	Sakira	2	1	1	3	4	1	2	2	2	2	20	50	Rendah
27	Saimah	3	2	3	1	3	2	4	1	2	2	23	57	Rendah
28	Suhdi	1	3	4	3	3	2	4	2	3	1	26	65	Rendah
29	Ulfa	1	4	3	2	1	3	1	3	4	4	26	65	Rendah
Jumlah												1.770		
Rata-rata												61		

**Hasil Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan
Teknik Kolase Media Daun Kering
(Siklus I Pertemuan I)**

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	20	50	Rendah
2	Anita	1	3	2	4	2	1	3	1	1	2	20	50	Rendah
3	Aul	4	2	4	1	2	2	3	1	4	1	24	60	Rendah
4	Ayu	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4	31	77	Tinggi
5	Aqilah	1	4	1	3	2	1	3	1	4	2	22	55	Rendah
6	Dinda	2	1	3	3	4	3	1	4	1	4	26	65	Rendah
7	Hadis	3	1	3	2	3	2	4	3	2	4	27	67	Rendah
8	Ikbal	4	2	3	2	3	4	2	2	4	1	27	67	Rendah
9	Irul	2	4	1	2	1	3	1	4	1	3	22	55	Rendah
10	Maad	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	31	77	Tinggi
11	Marjan	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	23	57	Rendah
12	Martua	2	3	4	4	3	4	2	4	1	1	28	70	Tinggi
13	Nanda	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	30	75	Tinggi
14	Naimah	3	2	4	1	4	2	2	3	4	3	28	70	Tinggi
15	Nurhayati	4	2	4	1	4	2	4	2	4	1	28	70	Tinggi
16	Nia	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	26	65	Rendah
17	Pipah	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	24	60	Rendah
18	Paris	4	2	4	1	2	1	3	3	2	4	26	65	Rendah
19	Rasyid	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26	65	Rendah
20	Riska	4	3	1	4	2	3	1	3	3	4	28	70	Tinggi
21	Riyadoh	4	1	3	3	4	4	1	2	3	2	28	70	Tinggi
22	Rosa	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	22	55	Rendah
23	Rosni	1	3	2	4	2	1	4	3	2	2	24	60	Rendah
24	Sahriawan	4	3	4	2	1	3	4	3	3	2	29	72	Tinggi
25	Salsa	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	29	72	Tinggi
26	Sakira	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	31	77	Tinggi
27	Saimah	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	29	72	Tinggi
28	Suhdi	4	2	4	2	1	3	2	4	2	4	28	70	Tinggi
29	Ulfa	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	24	60	Rendah
Jumlah												1.898		
Rata-rata												65		

**Hasil Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan
Teknik Kolase Media Daun Kering
(Siklus I Pertemuan II)**

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	1	2	3	2	3	1	3	3	1	22	55	Rendah
2	Anita	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	28	70	Tinggi
3	Aul	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	32	80	Tinggi
4	Ayu	1	4	2	4	1	4	4	1	4	3	28	70	Tinggi
5	Aqilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
6	Dinda	1	1	4	1	4	2	4	2	2	4	25	62	Rendah
7	Hadis	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	32	80	Tinggi
8	Ikbal	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	28	70	Tinggi
9	Irul	1	4	2	4	1	4	4	2	2	4	28	70	Tinggi
10	Maad	2	2	4	4	3	4	3	2	4	3	31	77	Tinggi
11	Marjan	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	34	85	Tinggi
12	Martua	1	2	2	3	2	3	1	1	1	1	17	42	Rendah
13	Nanda	2	1	4	1	3	1	2	4	3	4	25	62	Rendah
14	Naimah	2	3	1	3	2	4	3	4	3	4	29	72	Tinggi
15	Nurhayati	2	2	3	2	4	4	3	2	4	1	27	67	Rendah
16	Nia	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28	70	Tinggi
17	Pipah	4	2	4	3	2	3	1	2	1	3	25	62	Rendah
18	Paris	2	1	4	1	4	2	4	2	2	3	26	65	Rendah
19	Rasyid	4	4	2	4	1	4	4	1	4	1	29	72	Tinggi
20	Riska	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	29	72	Tinggi
21	Riyadoh	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	24	60	Rendah
22	Rosa	4	2	1	4	1	4	2	2	1	3	24	60	Rendah
23	Rosni	2	4	2	4	4	2	2	2	1	2	23	57	Rendah
24	Sahriawan	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	29	72	Tinggi
25	Salsa	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	16	40	Rendah
26	Sakira	2	3	2	2	3	1	4	2	4	3	26	65	Rendah
27	Saimah	3	2	1	4	1	4	2	4	3	4	28	70	Tinggi
28	Suhdi	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	30	75	Tinggi
29	Ulfa	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87	Tinggi
Jumlah												1.964		
Rata-rata												67		

**Hasil Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan
Teknik Kolase Media Daun Kering
(Siklus II Pertemuan I)**

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	25	62	Rendah
2	Anita	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30	75	Tinggi
3	Aul	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87	SangatTinggi
4	Ayu	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	SangatTinggi
5	Aqilah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
6	Dinda	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	32	80	Tinggi
7	Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
8	Ikbal	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	33	82	Tinggi
9	Irul	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	30	75	Tinggi
10	Maad	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	90	SangatTinggi
11	Marjan	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	32	80	Tinggi
12	Martua	3	2	2	3	3	3	4	1	3	1	25	62	Rendah
13	Nanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
14	Naimah	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	90	SangatTinggi
15	Nurhayati	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	90	SangatTinggi
16	Nia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75	Tinggi
18	Paris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
19	Rasyid	2	3	1	4	2	1	4	3	2	2	26	65	Rendah
20	Riska	4	3	3	3	3	1	3	2	3	1	26	65	Rendah
21	Riyadoh	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	26	65	Rendah
22	Rosa	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	35	87	SangatTinggi
23	Rosni	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27	67	Rendah
24	Sahriawan	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	92	SangatTinggi
25	Salsa	4	2	3	1	2	3	1	1	2	2	21	52	Rendah
26	Sakira	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35	87	SangatTinggi
27	Saimah	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34	85	Tinggi
28	Suhdi	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	85	Tinggi
29	Ulfa	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35	87	SangatTinggi
Jumlah												2.265		
Rata-rata												78		

**Hasil Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan
Teknik Kolase Media Daun Kering
(Siklus II Pertemuan II)**

No	Nama	Pernyataan										Total Skor	Persentase%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Aidil	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	33	82	Tinggi
2	Anita	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33	82	Tinggi
3	Aul	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87	SangatTinggi
4	Ayu	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	95	SangatTinggi
5	Aqilah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	82	Tinggi
6	Dinda	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36	90	SangatTinggi
7	Hadis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
8	Ikbal	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	34	85	Tinggi
9	Irul	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	26	65	Rendah
10	Maad	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	90	SangatTinggi
11	Marjan	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	32	80	Tinggi
12	Martua	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	33	82	Tinggi
13	Nanda	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	33	82	Tinggi
14	Naimah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90	SangatTinggi
15	Nurhayati	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37	92	SangatTinggi
16	Nia	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	26	65	Rendah
17	Pipah	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	27	67	Rendah
18	Paris	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
19	Rasyid	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	31	77	Tinggi
20	Riska	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	26	65	Rendah
21	Riyadoh	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36	90	SangatTinggi
22	Rosa	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	32	80	Tinggi
23	Rosni	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	70	Tinggi
24	Sahriawan	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	92	SangatTinggi
25	Salsa	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	29	72	Tinggi
26	Sakira	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36	90	SangatTinggi
27	Saimah	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35	87	SangatTinggi
28	Suhdi	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	87	SangatTinggi
29	Ulfa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	SangatTinggi
Jumlah												2.426		
Rata-rata												83		

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1718 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

14 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung
NIM : 2120500164
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Teknik Kolase Media Daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN DOLOK
SD NEGERI NO.100280 PARIGI
KECAMATAN DOLOK**



KODE POS : 22756

Nomor : 421.2 / 029 /SD/KS/2025
Lamp :-
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Kepada Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Dengan hormat, membalas Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : 1718/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025, tanggal 14 Mei 2025. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dibawah ini akan melaksanakan Riset Penyelesaian Skripsi di SDN 100280 Parigi, yaitu:

Nama : Taufiq Hidayat Tanjung
NIM : 2120500164
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Teknik Kolase Media daun Kering Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh pihak yang bersangkutan.

Parigi, 24 Juni 2025
Kepala Sekolah SDN 100280 Parigi



MASLIANI HARAHAP, S.Pd
NIP. 196912141992032003